

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang di butuhkan dalam melaksanakan penelitian ini ialah 2 bulan penelitian ini dilakukan pada PT. So Good Food Manufakturing. karena peneliti tertarik untuk melihat apakah ada pengaruh pemberian insentif terhadap semangat kerja pegawai di PT. So Good Food Manufakturing.

A. Jenis dan Tipe Penelitian

Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.¹

Dalam hal ini berdasarkan judul “Pengaruh Upah dan Insentif Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja PT. So Good Food Manufakturing”. Adapun jenis peneitian ini berdasarkan tujuannya termasuk jenis peneitian terapan karena bertujuan untuk menerapkan, menguji serta mengevauasi kemampuan teori-teori yang terkait pada pemberian insentif serta semangat kerja guna untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), h..8.

memecahkan masalah-masalah praktis yang terdapat di PT. So Good Food Manufakturing. Adapun jenis penelitian ini berdasarkan tingkat kealamiah *natural setting* termasuk jenis penelitian survey karena peneliti mendapatkan data dari tempat yang alamiah pada PT. So Good Food Manufakturing dengan melakukan perlakuan berupa pemberian kuesioner dalam pengumpulan data penelitian.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi diantaranya ada objek atau subyek yang di tetapkan oleh peneliti, populasi juga meliputi keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki suatu subjek atau objek.² Adapun populasi penelitian ini ialah Sebagian pegawai PT. So Good Food Manufakturing yaitu berfokus pada karyawan bagian logistic pada PT. So Good Food Manufacturing Cikupa yang berjumlah 68 karyawan.

2. Sampel

Adapun sampel pada penelitian ini adalah sampel nonprobability sampling yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³ Maka yang dijadikan

² Safrida Riana Candra, "Pengaruh Upah Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan", Jurnal Equilibreum, Vol 1, No. 2, (2013), h. 160.

³ Safrida Riana Candra, "Pengaruh Upah Kerja...h. 160

sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian logistic pada PT. So Good Food Manufacturing cikupa yang berjumlah 68 responden, namun dikarenakan terdapat beberapa responden yang tidak melakukan pengisian kuesioner dengan beberapa alasan, sehingga jumlah sampel yang diperoleh oleh peneliti sebanyak 60 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin di pecahkan. Banyak hasil penelitian yang tidak akurat dan permasalahan permasalahan penelitian tidak terpecahkan, karena metode pengumpulan data yang di gunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian.⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara (interview) yaitu peneliti memporeh keterangan dengan cara melakukan Tanya jawab dengan pihak pihak yang terkait seperti bagian penjualan dan keuangan untuk memberikan data yang di perlukan.

2. Kuisioner Angket

⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Di Lengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Hal. 130.

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dibagikan kepada seluruh sampel untuk dijawabnya. Kuesioner terdiri pertanyaan atau pernyataan, kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dan dapat langsung diberikan kepada responden namun dapat juga diberikan secara tidak langsung dengan cara diikirm melalui pos, atau internet.

Kuesioner dilengkapi dengan skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif. Nilai variabel yang diukur menggunakan instrumen yang dapat dinyatakan secara efisien dan komunikatif dalam bentuk angka. Skala Likert digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur perilaku, pendapat, dan pandangan pegawai tentang masalah yang menjadi variabel penelitian, yang terdiri atas variabel motivasi dan kinerja pegawai. Kedua variabel yang akan diukur selanjutnya dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel akan dijadikan dasar dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu jawaban sudah disediakan dalam bentuk *checklist* sehingga responden mudah menentukan pilihan.

Ada 5 (lima) pilihan jawaban pada setiap pertanyaan di antaranya:

1. Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5
2. Jawaban setuju (S) diberi skor 4

3. Jawaban Ragu-Ragu (RR) diberi skor 3
4. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Kuesioner penelitian yang dibuat oleh peneliti ini di uji validitas dan reabilitasnya uji faiditas dilakukan untuk menguji keakuratan dalam kuesioner penelitian, sedangkan uji reabiitas dilakukan untuk menguji kehandalan/konsistensi penelitian kuesioner yang telah valid .

Validitas konstruk dan validitas ini dilaksanakan peneliti untuk menguji apakah konstruk atau krakteristik (variabel laten) dalam penelitian ini yaitu variabel pemberian upah dan insentif dan produktivitas tenaga kerja karyawan yang diukur secara akurat oleh indicator-indikatornya peneliti akan meakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 20*.

3. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan, yang merupakan metode dimana data yang diambil oleh penulis berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku-buku referensi (literature) dan penelitian

yang sejenis dan dapat menyerupai guna mendapatkan manfaat dasar pengetahuan yang bersifat teoritis.⁵

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di artikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah⁶

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini regresi linear berganda. Regresi adalah bentuk hubungan fungsional antara variabel-variabel. Analisis regresi adalah suatu analisis yang di gunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷

Adapun menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda bertujuan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel bebas X (independen) dengan variabel Y (dependen). Dalam penelitian ini digunakan regresi berganda, sedangkan hipotesis dibuktikan dengan menggunakan perhitungan secara sistematis.

⁵ Nur Indriantoro Dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: 2009), edisi pertama, h. 150.

⁶ V. Wiratna Sujarweni , *Metedologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2015), h.81.

⁷ Haryadi Sarjono Dan Winda Julianita, *SPSS VS LISREL, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 91.

Rumus untuk mencari persamaan regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Di ketahui :

Y = Variabel terikat

A = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁, X₂ = variabel bebas

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas Item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS ver. 21 for Windows. Untuk proses ini, akan digunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Dalam uji ini, setiap item akan di uji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada didalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,05$. Item yang punya r hitung $< 0,05$ akan disingkirkan akibat mereka tidak melakukan pengukuran secara sama dengan yang di maksud oleh skor total

skala dan lebih jauh lagi, tidak memiliki kontribusi dengan pengukuran seseorang jika bukan malah mengacaukan.

2. Uji Reabilitas

Jika nilai Alpha $> 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika $\alpha > 0,80$ ini mensugestikan seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten internal memiliki reliabilitas yang kuat atau ada pula yang mengartikannya sebagai berikut:

- a. Jika $\alpha > 0,90$ makareliabilitas sempurna
- b. Jika α antara $0,70 - 0,90$ makareliabilitas tinggi
- c. Jika α antara $0,50 - 0,70$ makareliabilitas moderat
- d. Jika $\alpha < 0,50$ makareliabilitas rendah

Jika α rendah kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Item analisis adalah kelanjutan dari tes α sebelumnya guna melihat item-item tertentu yang tidak reliable. Lewat item analisis ini maka satu atau beberapa item yang tidak reliable dapat dibuang sehingga Alpha dapat lebih tinggi lagi nilainya. Reliabilitas item diuji dengan melihat koefisien Alpha dengan melakukan Reliabilitas Analisis dengan SPSS ver. 21. for Windows. Akan dilihat nilai Alpha-Cronbach untuk Reliabilitas keseluruhan item dalam

satu variabel. Agar lebih teliti dengan menggunakan SPSS, juga akan dilihat kolom Corrected Item Total Correlation.

Nilai tiap-tiap item sebaiknya ≥ 0.40 sehingga membuktikan bahwa item tersebut dapat dikatakan punya reliabilitas Konsistensi Internal. Item-item yang punya koefisien korelasi < 0.40 akan dibuang kemudian di uji reliabilitas item diulang dengan tidak menyertakan item yang tidak reliable tersebut.

3. Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang di gunakan untuk mengetahui apakah data empirik yang di dapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi data teoritik tertentu.⁸ Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots, untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal normal maka di lakukan uji kolmogorov smirnov.

⁸ Esti Yuandani, R. Topan Aditya Rahman, Metodologi Penelitian dan Statistik, (Bogor: IN Media, 2014), h. 31.

b. *Uji Heteroskedastisitas*

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama maka di sebut homokedastisitas dan jika berbeda di sebut heteroskedastisitas.⁹

c. *Uji Multikolinearitas*

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan Variante Inflation Factor (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

- a) $VIF < 5$ maka tidak terdapat multikolinearitas.
- b) $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat multikolinieritas.

⁹ Imam Gozali Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badang Penerbit Universitas Diponogoro, 2011), h.125.

4. Uji Hipotesis

a. Uji simultan (Uji F) Uji F

Dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian yaitu :

Dimana :

$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak

$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima.

b. Uji parsial (Uji t) Uji t statistic.

Dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha=0,05$).

Dimana :

$T_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak

$T_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima.

5. Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (adjusted R²) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-

variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.